

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa menggunakan intervensi terhadap subjek penelitian. Rancangan ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau mengumpulkan data dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini menggunakan studi korelasi (*correlation study*), yaitu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas adalah peran orangtua dalam pendidikan seksualitas dan variabel terikat adalah perilaku seks pranikah pada remaja pada suatu kelompok subjek (Notoatmodjo, 2012 a)

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Bantul.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Agustus 2020, dan dilakukan pengambilan data pada bulan Juli – Agustus 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pelajar SMAN 3 Bantul kelas XI yang berjumlah 187 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Qouta Sampling*, yaitu pengambilan sampel

dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara quota atau jatah. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 0,1 (Nursalam, 2013).

Keterangan

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (p) = (0,1)

Hasil hitungan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{187}{1 + 187(0,1)^2}$$

$$n = \frac{187}{1 + 187 (0,01)}$$

$$n = \frac{187}{2,87}$$

$$n = 65,1 = 66$$

missing data 10% x 66 Jadi jumlah sampel = 66 + 7 = 73

Dari rumus tersebut ditambah *missing data* 10% maka peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 66 + 7 = 73 orang yang memenuhi kriteria inklusi secara acak dapat langsung mengisi kuesioner.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti (Nursalam, 2013).

Kriteria inklusi sebagai penentu subjek peneliti yaitu:

- 1) Siswa yang berusia 16-17 tahun.
- 2) Siswa yang tinggal bersama dengan orangtuanya.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena beberapa sebab yaitu:

- 1) Siswa yang tidak berusia 16-17 tahun.
- 2) Siswa yang tidak tinggal bersama dengan kedua orangtuanya.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah peran orangtua dalam pendidikan seksualitas dan perilaku seks pranikah pada remaja.

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen, jadi variabel independen adalah variabel yang memengaruhi (Saryono, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran orangtua dalam pendidikan seksualitas.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Saryono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku seks pranikah pada remaja di SMAN 3 Bantul.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang di amati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Peran orangtua dalam pendidikan seksualitas	Sikap dan perilaku orangtua yang diharapkan oleh remaja tentang pendidikan seksualitas pada remaja meliputi: 1. peran sebagai pendidik 2. peran sebagai panutan 3. peran sebagai pendamping 4. peran sebagai konselor 5. peran sebagai komunikator 6. peran sebagai teman	Kuesioner	Baik, bila > 125 Cukup, bila $85 \leq x \leq 125$ Kurang, bila < 85	Ordinal
2.	Perilaku seksual pranikah pada remaja	Tindakan yang berhubungan dengan cara mengekspresikan dan melepaskan dorongan seksual pada remaja.	Kuesioner	Tinggi, bila > 105 Sedang, bila $89 \leq x \leq 105$ Rendah, bila nilai $(x) < 89$	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya (Rinaldi & Mujianto, 2017). Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu identitas responden seperti nama, usia, jenis kelamin dan data dari pengisian kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan atau yang dikumpulkan dari berbagai sumber data yang telah ada (Rinaldi & Mujianto, 2017). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari sekolah.

2. Teknik pengumpulan data

Data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Peneliti melakukan observasi terkait data primer dan data sekunder, data primer didapatkan melalui pembagian kuesioner peran orangtua dalam pendidikan seksualitas dan perilaku seks pranikah pada remaja secara online (pengisian link Wa) data sekunder didapatkan melalui data sekolah dari responden.

G. Instrumen penelitian

1. Kuesioner karakteristik demografi

Kuesioner karakteristik responden terdiri dari 2 poin yaitu identitas responden dan identitas orangtua. Dimana identitas responden meliputi nama, alamat, kelas, jenis kelamin, agama dan status berpacaran. Sedangkan untuk identitas orangtua meliputi pendidikan terakhir ayah, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu.

2. Kuesioner peran orangtua dalam pendidikan seksualitas

Kuesioner ini diadopsi dari koesioner Apriyani (2016) yang terdiri dari 36 pernyataan dengan lima pilihan jawaban dan mendapatkan skor yang diperoleh untuk masing-masing jawaban yaitu : SL (selalu) : 4, KD

(kadang-kadang) : 3, P (pernah) : 2, TP (tidak pernah) : 1. Adapun kisi-kisi kuesioner peran orangtua dalam pendidikan seksualitas ditampilkan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Peran Orangtua Dalam Pendidikan Seksualitas

No	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1.	Peran orangtua	a) Peran sebagai pendidik	6,11,12,14,18,20,25	7
		b) Peran sebagai panutan	2,4,32	3
		c) Peran sebagai pendamping	1,5,17,19,21,22,26,30,34,35	10
		d) Peran sebagai konselor	8,10,23,33	4
		e) Peran sebagai komunikator	3,9,13,15,16,24,28,31,36	9
		f) Peran sebagai teman/ sahabat	7,27,29	3
Jumlah				36

Hasil pengukuran peran orangtua dalam pendidikan seksualitas diperoleh skor minimal 36 dan skor maksimal 144. Hasil pengukuran peran orangtua dalam pendidikan seksualitas dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis sebagai berikut, menurut (Riwidikdo, 2013)

- a) Menentukan nilai mean (rata-rata), standar deviasi (SD), skor maksimal dan minimal.

$$\text{Skor maksimal} = 36$$

$$\text{Skor minimal} = 144$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = 105,32$$

$$\text{Standar deviasi } (\alpha) = 20,133$$

- b) Penggolongan kategori skor peran orangtua dalam pendidikan seksualitas:

$$\text{Kurang jika: } < 85$$

$$\text{Cukup jika: } 85 \leq x \leq 125$$

$$\text{Baik jika: } > 125$$

3. Kuesioner perilaku seks pranikah pada remaja

Kuesioner ini diadopsi dari kuesioner Febrian (2011) yang terdiri dari 41 pernyataan yang digunakan oleh peneliti. Pernyataan *favorable*,

adalah item pernyataan yang mendukung penelitian sedangkan item *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung penelitian (Arikunto, 2010). Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favourable* yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut : SL (selalu) : 4, KD (kadang-kadang) : 3, P (pernah) : 2, TP (tidak pernah) : 1. Sedangkan pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *unfavourable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut : SL (selalu) : 1, KD (kadang-kadang) : 2, P (pernah) : 3, TP (tidak pernah) : 4. Adapun kisi-kisi kuesioner perilaku seks pranikah pada remaja ditampilkan dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja

No	Indicator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah item
1.	Pelukan dan berpegangan tangan	1,14,27,30,33,37	8	7
2.	Berciuman	7,20,32,39,13,24,28	6,19,23,34,38,41	13
3.	Meraba payudara	5,18,35	12,40	5
4.	Meraba alat kelamin	3,11,16,25,29,31,36	4,10,17,21	11
5.	Hubungan badan	9,22,26	2,15	5
	Jumlah	26	15	41

Hasil pengukuran perilaku seks pranikah diperoleh skor minimal 80 dan skor maksimal 115. Hasil pengukuran peran perilaku seks pranikah pada remaja dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis sebagai berikut, menurut (Riwidikdo, 2013)

a) Menentukan nilai mean (rata-rata), standar deviasi (SD), skor maksimal dan minimal.

$$\text{Skor maksimal} = 115$$

$$\text{Skor minimal} = 80$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = 97,45$$

$$\text{Standar deviasi } (\alpha) = 7,801$$

b) Penggolongan kategori skor perilaku seks pranikah pada remaja:

$$\text{Rendah jika: } < 89$$

Sedang jika: $89 \leq x \leq 105$

Tinggi jika: > 105

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Peneliti ini tidak melakukan validitas dan reliabilitas untuk kedua kuesioner yaitu kuesioner tentang peran orangtua dalam pendidikan seksualitas dan perilaku seks pranikah pada remaja. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena peneliti mengadopsi kuesioner dari peneliti sebelumnya. Kuesioner tentang peran orangtua dalam pendidikan seksualitas diadopsi dari Apriyani (2016) yang melakukan uji validitas secara kuantitatif menggunakan validitas item dengan menggunakan rumus *product moment*, dengan taraf signifikan 5% diketahui $r_{tabel} = 0,361$ sehingga diperoleh 36 butir pernyataan (Apriyani, 2016).

Kemudian untuk kuesioner perilaku seks pranikah pada remaja diadopsi dari Febrian (2011) yang melakukan uji validitas secara kuantitatif menggunakan validitas item dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan taraf signifikan 5% diketahui $r_{tabel} = 0,361$ sehingga diperoleh 41 butir pernyataan (Febrian, 2011).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Apriyani, 2016) dengan menggunakan rumus Alpha, taraf signifikan 5% kuesioner peran orangtua dalam pendidikan seksualitas dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $r_{hitung} = 0,966$ dan $r_{tabel} = 0,60$ (Apriyani, 2016).

Kemudian untuk kuesioner perilaku seks pranikah pada remaja berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya Febrian (2011) dengan menggunakan rumus Alpha, taraf

signifikan 5% kuesioner peran orangtua dalam pendidikan seksualitas dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $r_{hitung} = 0,851$ dan $r_{tabel} = 0,60$ (Febrian, 2011).

I. Pengolahan data

Menurut Notoadmojo (2012) pengumpulan data dilakukan setelah data diambil atau terkumpul, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan komputer yaitu:

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengecekan kembali setelah kuesioner diisi oleh responden. Pengecekan tersebut meliputi kelengkapan pengisian semua item pernyataan maupun pertanyaan, kejelasan serta apakah jawaban relevan dengan pernyataan maupun pertanyaan.

2. *Coding*

Apabila semua data telah terkumpul dan selesai dilakukan pengecekan, maka tahap selanjutnya yaitu memberi kode terhadap data yang ada. *Coding* data diisi berdasarkan pada kategori yang telah dibuat sesuai pertimbangan peneliti.

Peran Orangtua dalam Pendidikan Seksualitas

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Perilaku Seks Pranikah pada Remaja

3 = Rendah

2 = Sedang

1 = Tinggi

Kategori menurut jenis kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

Kategori menurut usia

1 = Usia 16 tahun

2 = Usia 17 tahun

Status berpacaran

1 = Iya

2 = Tidak

Pendidikan ayah

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = Sarjana

Pendidikan ibu

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = Sarjana

Pekerjaan ayah

1 = tidak bekerja

2 = mengurus rumah tangga

3 = karyawan

4 = wirawasta

5 = pegawai negeri

Pekerjaan ibu

1 = tidak bekerja

2 = mengurus rumah tangga

3 = karyawan

4 = wirawasta

5 = pegawai negeri

3. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Semua data hasil *coding* baik berupa huruf maupun angka kemudian dimasukkan kedalam program yaitu *software computer*.

4. Pembersih data (*cleaning*)

Setelah semua data selesai dimasukkan selanjutnya dilakukan pengecekan kembali untuk mengurangi terjadinya kesalahan kode maupun ketidaklengkapan data, sehingga apabila ada kesalahan bisa langsung dilakukan pembenaran atau dikoreksi.

J. Analisa Data

1. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan persentase dari setiap variabel yang ada (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin variabel peran orangtua dalam pendidikan seksualitas, dan perilaku seks pranikah.

Distribusi responden:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase variabel

f = Frekuensi data

n = Jumlah sampel

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Masing-masing variabel menggunakan skala ordinal, sehingga analisis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Somer'd*. untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05 sehingga nilai $p < 0,05$ maka hasil statistik bermakna atau signifikan, jika nilai $p > 0,05$ maka hasil hitung statistik tidak bermakna atau tidak signifikan (Suryanto, 2011). Untuk melihat keeratan hubungan antara variabel, dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi korelasi

Interval koefisin	Tingkat hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : (Suryanto, 2011).

K. Etika penelitian

Etika merupakan ilmu atau pengetahuan yang membahas tentang manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia. Oleh karena itu penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini Menggunakan *ethical clearance* dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor Skep/038/KEPK/VI/2020. Adapun prinsip utama etika penelitian menurut Polit & Beck (2017) adalah sebagai berikut:

1. Kemurahan hati (*beneficence*)

Penelitian ini tidak memberikan dampak yang merugikan terhadap responden dan dapat bermanfaat bagi responden. Adapun prinsip kemurahan hati (*beneficence*) mencakup beberapa aspek diantaranya:

a. Hak untuk bebas dari bahaya dan ketidaknyamanan (*the right to freedom from harm and discomfort*)

Peneliti memiliki kewajiban untuk menghindari, mencegah, serta meminimalkan bahaya yang terjadi pada saat penelitian. Dalam mencapai tujuan penelitian maka responden harus terhindar dari risiko bahaya dan ketidaknyamanan baik berupa fisik seperti cedera dan kelelahan, emosional seperti stres dan ketakutan, sosial seperti kehilangan dukungan sosial dan keuangan seperti kehilangan upah. Peneliti juga akan menjelaskan kepada responden mengenai manfaat dan kerugian penelitian. Responden mengisi kuesioner tanpa ada

unsur paksaan baik berupa fisik maupun ancaman atau psikologis. Pada saat pelaksanaan penelitian peneliti selalu memantau sekaligus berusaha untuk menghindari bahaya dan ketidaknyamanan terhadap responden dengan cara memilih tempat yang jauh dari bahaya dan memberikan pilihan kepada responden untuk memilih tempat yang nyaman pada saat mengisi kuesioner.

b. Hak untuk melindungi dari eksploitasi (*the right to protection from exploitation*)

Pada prinsip ini peneliti perlu menjaga dengan kehati-hatian agar responden tetap merasakan dilindungi dan tidak dieksploitasi. Peneliti hanya menilai peran orangtua dalam pendidikan seksualitas dan perilaku seks pranikah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti juga menjelaskan mengenai hasil dari pengisian kuesioner yang telah diisi responden.

2. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Menghormati hak dan martabat manusia merupakan aspek kedua dalam penelitian, yang terdiri dari:

a. Hak untuk menentukan nasib sendiri (*the right to self determination*)

Responden memiliki hak untuk menentukan keterlibatannya dalam penelitian tanpa ada paksaan, ancaman, maupun hukuman. Apabila responden menyetujui untuk terlibat dalam penelitian maka responden akan menandatangani *informed consent*. Pada saat pelaksanaan penelitian tidak terdapat responden yang melakukan penolakan untuk keterlibatan dalam penelitian.

b. Hak untuk pengungkapan penuh (*the right to full disclosure*)

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara peran orangtua dalam pendidikan seksualitas dengan perilaku seks pranikah responden melalui pengisian kuesioner, sehingga responden dapat mengerti akan penelitian

tersebut. Peneliti juga menjelaskan bahwa dalam penelitian ini tidak menimbulkan dampak terhadap responden.

3. Keadilan (*justice*)

a. Hak responden atas perlakuan yang adil (*the right to fair treatment*)

Pada saat penelitian dilaksanakan peneliti memberikan perlakuan yang adil terhadap semua responden tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sosial. Sementara pemilihan responden peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling* berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Sehingga dalam penelitian tidak ada responden yang merasa diberi perlakuan yang berbeda-beda.

b. Hak untuk privasi (*the right to privacy*)

Setiap responden memiliki hak-hak dasar termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Oleh karena itu peneliti tidak boleh menampilkan mengenai identitas responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti juga harus memastikan bahwa data hasil dari penelitian dijaga secara ketat baik kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik. Pada saat pengisian kuesioner peneliti tetap menjaga privasi responden yaitu dengan memastikan bahwa pada saat pengisian kuesioner tidak ada keterlibatan dari pihak lain sehingga responden merasa lebih aman.

L. Pelaksanaan penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian, rencana pelaksanaan penelitian adalah:

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Peneliti mencari fenomena dari studi pustaka yang dilakukan
- b. Mengajukan judul penelitian sesuai fenomena
- c. Melakukan konsultasi mengenai judul penelitian dengan dosen pembimbing dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan penelitian

- d. Menyusun proposal “Hubungan Peran Orangtua dalam Pendidikan Seksualitas dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja” dan konsultasi dengan pembimbing
- e. Melakukan ujian praproposal dengan dosen penguji
- f. Melakukan perbaikan sesuai petunjuk dari dosen pembimbing dan dosen penguji
- g. Setelah mendapatkan persetujuan proposal setelah mendapatkan tanda tangan pembimbing, peneliti mempersiapkan presentasi proposal
- h. Setelah mendapatkan persetujuan pembimbing, peneliti segera membuat surat ijin studi pendahuluan dan melakukan perbaikan sesuai masukan dari pembimbing dan penguji
- i. Mengurus surat pelaksanaan penelitian serta surat etik penelitian dengan nomor Skep/038/KEPK/VI/2020
- j. Peneliti mencari asisten penelitian untuk membantu peneliti dalam jalannya proses penelitian
- k. Melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti. Asisten peneliti dalam penelitian ini adalah Audrey Prisca Pangestuningtyas, dan Muhammad Wildan Mahasiswa S-1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Asisten peneliti membantu peneliti.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Koordinasi dengan guru BK terkait pengambilan data karena proses belajar mengajar dipindahkan di rumah karena pandemi covid-19.
- b. Peneliti mengusulkan untuk pengambilan data secara online menggunakan *link* yang di dibuat oleh peneliti.
- c. Dengan bantuan guru BK untuk menyebarkan *link* tersebut di grup kelas XI.
- d. Guru BK menyetujui usulan dari peneliti.
- e. Peneliti pun membuat *link* untuk disebarkan pada siswa kelas XI melalui grup Wa.

- f. Setelah selesai membuat *link* peneliti mengirimkan *link* tersebut ke guru BK untuk disebar.
 - g. Siswa kelas 11 boleh mengisi kuesioner (*link*) tersebut jika menyetujui untuk mengisi tanpa ada paksaan dari pihak manapun.
 - h. Dengan ketentuan yang boleh mengisi kuesioner: usia 16-17 tahun. Siswa yang tinggal bersama kedua orangtuanya. Siswa yang bersedia menjadi responden.
 - i. Peneliti membatasi quota pengisian kuesioner sebanyak 73 siswa, jika quota sudah terpenuhi dan masih ada yang mengisi kuesioner maka 73 orang pertama yang di ambil data kuesionernya.
 - j. Penentuan responden hanya yang masuk dalam kriteria inklusi dan kelas 11 SMAN 3 Bantul
 - k. Peneliti memberikan waktu 1 minggu untuk siswa mengisi kuesioner secara online.
 - l. Selama seminggu peneliti menunggu dan sambil mengecek sudah berapa data yang masuk.
 - m. Setelah seminggu datapun lengkap dan sudah mencukupi data yang dibutuhkan oleh peneliti.
3. Tahap penyelesaian
 - a. Peneliti melakukan penyusunan laporan dari hasil penelitian yang terdiri dari pengolahan dan analisis data menggunakan *SPSS for windows 16.0*.
 - b. Peneliti melakukan bimbingan revisi laporan dengan pembimbing serta mendapatkan persetujuan untuk melakukan seminar hasil penelitian
 - c. Melakukan seminar hasil penelitian
 - d. Melakukan perbaikan laporan sesuai petunjuk pembimbing dan penguji
 - e. Mengumpulkan laporan skripsi.